



LAPORAN DELEGASI DPR RI

"THE 5TH CONFERENCE OF THE LEAGUE OF
PARLIAMENTARIANS FOR AL QUDS"

ISTANBUL, TURKIYE 26-28 APRIL 2024

THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
2024



**LAPORAN
DELEGASI DPR RI**

**THE 5TH CONFERENCE OF THE LEAGUE OF
PARLIAMENTARIANS FOR AL QUDS**

ISTANBUL, TURKIYE
26-28 APRIL 2024



LAPORAN KEGIATAN DELEGASI BKSAP DPR RI "THE 5TH CONFERENCE OF THE LEAGUE OF PARLIAMENTARIANS FOR AL QUDS"

**ISTANBUL, TURKIYE
26-28 APRIL 2024**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

The League of Parliamentarian for Al Quds atau Liga Parlemen Al Quds merupakan organisasi parlemen dunia yang konsen terhadap upaya mewujudkan kemerdekaan Palestina. Liga ini merupakan forum independen yang didirikan pada Oktober 2015 dan berkedudukan di Istanbul, Turkiye. Saat ini dipimpin oleh H.E. Hamid bin Abdullah Al-Ahmar, Anggota Parlemen Yaman sebagai Presiden Al Quds.

Liga Parlemen Al Quds merupakan Observer pada African Parliamentary Union (APU), the Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC), dan the Parliamentary Union of the Organization of Islamic Cooperation (PUIC). Dalam Liga Al Quds membentuk regional league yaitu: The Maghreb and West Africa, South-East Asia, Eastern and Southern Africa, Asia Pacific, Latin American, The Arab Mashreq and Gulf countries, Turkey and Turkish-Speaking countries, dan Eropa.

Konferensi Liga Parlemen Al Quds yang ke-5 diselenggarakan di Istanbul dan dilaksanakan dalam momen krusial pada saat kondisi Palestina terutama Gaza sedang menjadi target operasi militer Israel. Hingga 18 April 2024, agresi Israel di Gaza telah mengakibatkan 33.889 warga sipil Gaza tewas (70% di antaranya perempuan dan anak-anak), 181 staf PBB tewas, serta lebih dari 60% tempat tinggal dan 80% fasilitas komersial di Gaza hancur, termasuk 155 fasilitas kesehatan, 161 fasilitas UNRWA, serta 232 tempat ibadah. Data UN Office for Coordination of Humanitarian Affairs hingga 15 April 2024 menyebutkan ada sekitar 62.998 warga Gaza yang terluka. Saat ini, serangan-serangan Israel tidak hanya di Gaza City tapi juga mengarah ke Rafah.

Dengan latar belakang kondisi seperti itu, maka penyelenggaraan Konferensi Liga Parlemen Al Quds ke-5 sangat krusial. Tema yang diusung adalah "*Freedom and Independence for Palestine*". Oleh karena itu, sebagai representasi negara yang terus-menerus menyoalakan dan mengupayakan kemerdekaan Palestina, keikutsertaan DPR RI sangat penting untuk meneguhkan posisi Indonesia di dunia internasional dalam isu Palestina.

B. MAKSUD DAN TUJUAN PARTISIPASI DELEGASI

Dengan latar belakang tersebut, maka maksud dan tujuan partisipasi Delegasi BKSAP DPR RI adalah:

1. Mendorong resolusi untuk menghentikan serangan Israel di Gaza.
2. Mendorong upaya-upaya untuk menciptakan perdamaian bagi warga Palestina.
3. Mendukung berbagai langkah dalam rangka menciptakan perdamaian abadi dengan merealisasikan kemerdekaan Palestina dan juga keanggotaan penuh di PBB.
4. Meneguhkan posisi Indonesia dalam mendukung kedaulatan dan kemerdekaan Palestina.

C. SUSUNAN DELEGASI

Delegasi yang turut serta menghadiri Konferensi Liga Palestina ke-5 adalah sebagai berikut:

No	Delegasi	Posisi	Komisi / Partai
1	Dr. Fadli Zon	Ketua Delegasi / Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) / Anggota Executive Committee GOPAC	Komisi I / Partai Gerindra
2	Ir. Achmad Hafisz Tohir	Anggota Delegasi / Wakil Ketua BKSAP	Komisi XI / Partai Amanat Nasional
3	Dr. Jazuli Juwaini	Anggota Delegasi / Anggota BKSAP	Komisi I / Partai Keadilan Sejahtera

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA SIDANG

Sidang ini dilaksanakan selama tiga hari dengan agenda sebagai berikut:

DAY /DATE	TIME	ACTIVITIES
Friday, 26 April 2024	14.30 - 14.35	Conference Video
	14.35 - 14.42	Opening Speech of H.E. Hamid Abdullah AL AHMAR, President of the League of Parliamentarians for Al Quds
	14.42 - 14.45	Video about Palestine (Documentary)
	14.45 - 14.52	Opening Speech of Dr. Nureddin NEBATI, President of the League of Parliamentarians for Al Quds in Turkey
	14.52 - 15.07	Speech by the Speaker of the Grand National Assembly of Turkey, Prof. Dr. Numan KURTULMUŞ
	15.07 - 16.15	Video about Turkey's Activities in support of Al Quds
	15.07 - 16.15	Speech by the President of the Republic of Turkey, H.E. Recep Tayyip ERDOGAN
	15.07 - 16.15	Gift Giving and Conference Group Photo
	16.30 - 18.00	Platform Forum (Speeches of the Guest Speakers of Parliament and Deputy Speakers of the Parliament)
	18.00	Opening Session closing
Saturday, 27 April 2024	09.30 - 12.00	Parliamentary Forum (Speeches by country representatives and MPs)
	12.30 - 14.00	Seminar of Palestinian Committees
	15.30 - 18.00	Legal Seminar
	18.30 - 20.00	Project Seminar "Gaza Seminar"
	10.30 - 12.00	Political Seminar

Sunday, 28 April 2024	12.00 - 13.30	Presentation of Strategic Plan and Administrative Report
	14.00 - 15.00	Discussions on Administrative and Development issues
	15.00 - 16.00	Elections and Final Declaration
	16.00	Closing

B. JALANNYA PERSIDANGAN

Konferensi dibuka dengan opening speech dari beberapa pembicara kunci dilanjutkan dengan sesi-sesi sesuai program acara.

1. Opening

Sesi pembukaan diisi oleh sambutan - sambutan yang kemudian dibuka secara resmi oleh Presiden Turki.

Pertama, sambutan pembukaan pertama disampaikan oleh Presiden Liga Parlemen Al Quds yaitu Sheikh **Hamid Abdullah Al Ahmar**. Dalam paparannya, Sheikh Hamid menegaskan bahwa genosida yang dilancarkan oleh Israel terhadap Gaza telah mengubah tatanan dunia menjadi lelucon dan membuat sistem nilai-nilai universal tenggelam ke dalam jurang kehancuran. Hamid menekankan bahwa Liga telah menjadi platform parlemen global yang paling menonjol dalam membela hak-hak Palestina.

Presiden Liga Al Quds menyoroti upaya terstruktur Israel untuk melakukan penyingkiran terhadap warga Palestina. Untuk itu, Sheikh Hamid menyerukan kebangkitan kembali konferensi Liga Parlemen Al Quds sebagai gerakan parlementer global untuk menghentikan perang genosida terhadap Gaza serta mengembalikan rakyat Palestina ke tanah dan tempat suci mereka. Presiden Al Quds ini juga menekankan pentingnya meluncurkan aliansi global untuk menghidupkan kembali sistem kebenaran, keadilan, nilai-nilai dan prinsip-prinsip kemanusiaan yang rasional.

Kedua, sambutan pembukaan juga diisi oleh paparan oleh **Dr. Nureddin Nebati**, President of the League of Parliamentarians for Al Quds di Turki. Dalam paparannya, Dr. Nureddin menyatakan bahwa mereka yang mendukung genosida Israel terhadap Gaza akan menjadi tumpukan abu sejarah. Nebati menjelaskan bahwa perjuangan Palestina adalah isu yang diabaikan dan disangkal oleh Barat, dan hal ini tidak dapat diterima oleh hati nurani kemanusiaan. Ini semakin menunjukkan bahwa penggunaan agresi dan kekerasan oleh terhadap rakyat Palestina, warga sipil, dan anak-anak membuat mereka membuang diri mereka ke dalam tong sampah sejarah.

Ketiga, sambutan disampaikan oleh Ketua Parlemen Turki atau the Speaker of the Grand National Assembly of Turkey, **Prof. Dr. Numan Kurtulmuş**. Pada bagian awal, Prof. Numan menegaskan bahwa alasan utama yang menyebabkan berlanjutnya genosida Israel di Gaza adalah ketidakmampuan dunia Islam dan kurangnya otoritas untuk mengambil keputusan sendiri. Melawan ketidakadilan Israel yang dilakukan terhadap rakyat Palestina merupakan perjuangan jangka panjang. Ia menegaskan bahwa kini waktunya telah tiba untuk melakukan perjuangan nyata dan berdiri dalam menghadapi ketidakadilan.



Prof Numan juga menyatakan dengan tegas bahwa pemerintah Barat bias terhadap pendudukan Israel di Gaza dan mendukung pemusnahan dengan menggunakan penindasan dan kekerasan terhadap rakyat mereka yang mendukung hak-hak Palestina dan menentang protes mahasiswa yang mendukung Palestina di universitas-universitas besar Amerika. Ketua Parlemen Turki menekankan bahwa sudah waktunya untuk mengubah sistem internasional dan membangun dunia baru yang lebih adil.

Keempat, sambutan terakhir disampaikan oleh Presiden Turki **Recep Tayyip Erdogan** yang secara resmi membuka Konferensi Liga Al-Quds. Presiden Turki menyebutkan bahwa Liga Parlemen Al Quds merupakan suara dan jiwa rakyat Palestina. Pendudukan Israel terhadap Palestina merupakan "*Firaun dan neo-Nazi modern*" karena telah membunuh lebih dari 35.000 warga Palestina di Jalur Gaza. Palestina adalah ujian bagi setiap Muslim dan tidak dapat menggambarkan pejuang perlawanan Palestina sebagai teroris melainkan sebagai kelompok pembebasan.

Presiden mengajak seluruh pihak untuk memutuskan segala bentuk hubungan dengan Israel termasuk relasi perdagangan, ekonomi, dan hubungan lainnya. Dalam kesempatan itu, Presiden Erdogan menyebutkan Turki menempati urutan pertama dalam bantuan ke Gaza. Pasokan bantuan kemanusiaan yang kami kirimkan ke Gaza dengan 13 pesawat dan 9 kapal sejak 7 Oktober totalnya mendekati 50 ribu ton. Pemerintah Turki juga telah memindahkan 900an warga Gaza dan pembantunya ke Türkiye untuk mendapatkan perawatan. Presiden Turki juga menegaskan bahwa Turki akan terus berupaya keras melakukan upaya-upaya diplomatik untuk mencapai gencatan senjata permanen.

2. Pidato Ketua/ Wakil Ketua Parlemen



Setelah pembukaan, kegiatan dilakukan dengan pidato dari para ketua parlemen Anggota Liga Parlemen Al Quds. Para ketua parlemen yang menyampaikan *statement*-nya antara lain: Andronico Rodriguez (Ketua Parlemen Bolivia), Kemal Adimovic (Ketua Parlemen Bosnia and Herzegovina), Adama Pictogo (Ketua Parlemen Pantai Gading), Muhammad Takala (Ketua Parlemen Libya), Fabakari Tombong Jata (Ketua Parlemen Gambia), Zorlu Tori (Ketua Parlemen Siprus Utara), Rawhi Fattouh (Ketua Parlemen Palestina), Israel Hitari Martinez (Presiden Senat Bolivia), Sheikh Sultan al-Barkani (Ketua Parlemen Yaman), Enaam Mayara (Ketua House of Councillors Maroko) dan Abdi Hashi Abdullah (Ketua Parlemen Somalia). Selain itu, hadir pula beberapa pejabat pemerintahan yang memberikan pidato yaitu antar lain Faisal Al Fayez (Perdana Menteri Yordania ke-34 dan

Ketua Senat Parlemen Yordania) dan Mohammed Tekala (Ketua High Council of State Libya).

Secara keseluruhan, para ketua parlemen memberikan apresiasi yang tinggi terhadap peran Liga Parlemen Al Quds sebagai organisasi parlemen terdepan dalam memperjuangkan isu Palestina. Namun, perlu upaya lebih keras lagi dalam menjaga mewujudkan Palestina yang berdaulat dan merdeka. Para pemimpin parlemen juga sepakat bahwa komunitas internasional, lembaga parlemen, dan lembaga internasional/hukum harus memainkan peran yang krusial dalam mengakhiri genosida di Jalur Gaza. Para ketua parlemen juga menyerukan sikap Arab dan Islam yang lebih efektif untuk mendukung Gaza.

3. Forum Parlemen

Forum ini diisi oleh pidato paparan dari seluruh perwakilan delegasi parlemen Liga Al Quds. Dalam kesempatan ini, Ketua BKSAP DPR RI sekaligus Wakil Presiden Liga Al Quds Fadli Zon bertindak sebagai moderator yang mengatur sesi forum parlemen. Secara keseluruhan terdapat lebih dari 30 perwakilan parlemen memberikan pidatonya secara bergantian.



Beberapa poin yang menjadi penekanan pada pidato perwakilan parlemen antar lain:

Pertama, genosida di Gaza merupakan kebrutalan dan peristiwa besar yang tidak ada bandingannya dalam sejarah umat manusia dan sepertinya perang ini tidak akan berakhir dalam waktu dekat sehingga perlu segala upaya untuk mengakhiri perang ini; *Kedua*, sikap diam atas kejahatan genosida di Jalur Gaza berarti menerimanya; *Ketiga*, perlunya campur tangan/ intervensi

parlemen untuk mengakhiri genosida di Jalur Gaza; *Keempat*, perlunya komitmen semua pihak untuk mendukung upaya Afrika Selatan dalam mengadili para pelaku genosida; *Kelima*, perlunya waspada atas rencana berbahaya yaitu Judaisasi Jerusalem dan penerapan pembagian temporal/spasial di Masjid Al-Aqsa.

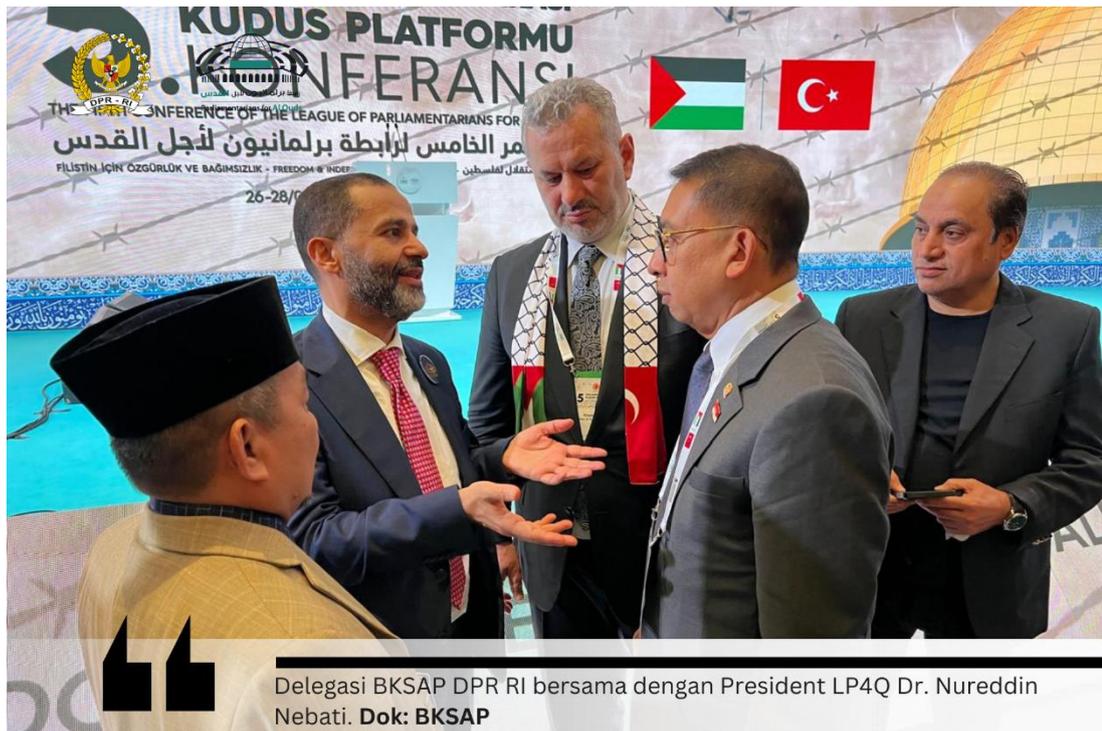
Keenam, perlunya pemutusan hubungan dengan Israel dan memberlakukan undang-undang yang mengecam normalisasi, seperti yang dilakukan Libya dengan menjatuhkan sanksi terhadap siapa pun yang terbukti terlibat; *Ketujuh*, penguatan boikot ekonomi terhadap negara/pihak yang mendukung Israel; *Kedelapan*, perlawanan terhadap genosida dan penjajahan bukanlah terorisme melainkan perjuangan melawan kemerdekaan dan menegakkan keadilan; *Kesembilan*, menuntut penyelidikan internasional yang mengenai kuburan massal di Jalur Gaza dan meminta pertanggungjawaban Israel atas kejahatannya di Jalur Gaza. Terakhir, pada peserta Liga Parlemen Al Quds juga sepakat untuk terus mengambil langkah-langkah yang memungkinkan untuk menghentikan serangan Israel di Gaza.

4. Legal Seminar

Kegiatan dilanjutkan dengan seminar hukum yang membahas proses hukum dalam mengadili Israel sebagai pelaku genosida. Seminar ini dihadiri pembicara kunci yaitu Menteri Kehakiman Turki **Yilmaz Tunc**. Dalam paparan awalnya disampaikan kekecewaan mengenai lambatnya proses hukum terhadap Israel dan perlindungan hukum Barat yang diberikan kepada Israel dalam genosida terhadap warga sipil di Jalur Gaza.

Dalam paparannya, Yilmaz Tunc juga menegaskan bahwa genosida dan pembersihan etnis terhadap rakyat Palestina oleh Israel sudah terjadi jauh sebelum tanggal 7 Oktober. Israel tidak bisa disebut negara karena bertindak sebagai sebuah organisasi. Semua kejahatan dan pelanggaran di Palestina harus dimintai pertanggungjawabannya, dan Presiden Netanyahu harus diadili. Sejak tahun 2017, tuntutan hukum telah diajukan terhadap Israel, namun sayangnya, tidak ada seorang pun yang mampu menegakkan tuntutan tersebut.

Pada sesi ini hadir pula para ahli yaitu **Ralph Wilde**, seorang profesor bidang hukum internasional yang ditunjuk untuk mewakili Liga Arab di hadapan Mahkamah Internasional (ICJ) dalam kasus penyelesaian yang diajukan ke pengadilan. Ralph mengatakan bahwa Israel telah melanggar semua aturan yang mendefinisikan genosida, selain karena negara tersebut menduduki tanah yang bukan miliknya, menekankan bahwa setiap negara mempunyai tanggung jawab dan hak untuk mengambil tindakan terhadap Israel dari sudut pandang hukum agar genosida serupa tidak terulang kembali.



Delegasi BKSAP DPR RI bersama dengan President LP4Q Dr. Nureddin Nebati. Dok: BKSAP

Sementara itu, pengacara Palestina dalam hukum internasional **Anis Al-Qassem** menekankan perlunya mengimbau negara-negara, pemerintah dan masyarakat untuk memboikot Israel, memutuskan hubungan dengan Israel, dan mengambil langkah-langkah untuk menghentikan perang genosida daripada menunggu akhir dari proses tersebut. Pada saat yang sama, **Georges-Henri Pottier**, pengacara Belgia yang memiliki keahlian bidang hukum internasional dan hak asasi manusia, menyatakan kekesalannya atas kegagalan ICJ mengambil reaksi terkait genosida yang sedang berlangsung di Jalur Gaza. Kurangnya respons terhadap genosida menjadi pemicu kejahatan yang terus berlanjut.

Dalam konteks yang sama, presiden Asosiasi Pengacara Yordania **Yahya Abu Aboud** menekankan bahwa Pendudukan Israel tidak memerlukan pembenaran untuk melakukan kejahatannya, karena sejarahnya penuh dengan kejahatan tersebut, dan terorisme dianggap sebagai pilar terpenting yang menjadi landasan gerakan Zionis.

Sejalan dengan itu, pengacara Palestina-Amerika **Lamis Deek** yang juga menjadi panelis mendorong perlunya lobi untuk mewujudkan perubahan politik dan menggunakan kekuatan hukum dan kebebasan berpendapat. Dia menekankan perlunya pihak-pihak yang mendukung perjuangan Palestina untuk bersatu dan bekerja sama dalam strategi yang efektif di forum internasional. Gugatan terhadap Israel di ICJ menghadapi beberapa kendala hukum, namun keterbatasan tersebut harus diatasi untuk membentuk kasus yang kuat.

5. Political Seminar

Pada perhelatan Konferensi juga dilakukan Seminar Politik yang menghadirkan beberapa ahli untuk membahas kondisi politik yang berkaitan dengan serangan Israel di Gaza. Seminar ini mengambil tema "*Political Symposium on the Political Repercussions of the War on Gaza*" dan dibahas oleh empat orang panelis dari berbagai latar belakang.

Pertama, **Ahmed Atawneh**, analis politik dan Direktur dari Vision Centre for Political Development. Dalam paparannya, Atawneh menyebut perjuangan Palestina sebagai Battle of Al Aqsa. Menurutnya, rakyat Palestina dalam pertempuran melawan Israel mewakili kekuatan perubahan dan merupakan pendukung keadilan dan kemanusiaan. Oleh karena itu, merupakan kesalahan strategis jika mengabaikan rakyat Palestina dalam pertempuran ini.

Selanjutnya, **Yasin Aktay**, penasihat Presiden Turki dan mantan Anggota Parlemen Turki menekankan bahwa perlawanan Palestina di Jalur Gaza telah mengubah semua hal, mempengaruhi kancah global dan menyebabkan guncangan besar dalam politik global. Zionis melakukan kebohongan dan menyangkal adanya genosida di Gaza sementara negara-negara Barat mengabaikannya. Zionis berusaha memonopoli genosida untuk diri mereka sendiri agar terlihat tertindas.

Sejalan dengan itu, pakar urusan Israel **Muhannad Mustafa** menegaskan bahwa Zionisme Keagamaan telah menjadi dominan di Israel dan ini merupakan tren intelektual yang mendalam dan kuat dalam masyarakat Israel yang mencerminkan esensi gerakan Zionis.

Pemimpin Inisiatif Nasional Palestina **Mustafa Barghouti** yang juga menjadi panelis pada kesempatan itu menegaskan bahwa perjuangan Palestina tidak dimulai pada 7 Oktober, melainkan berlangsung selama lebih dari satu abad sejak dimulainya pembersihan etnis rakyat Palestina pada tahun 1948. Permasalahan yang terjadi bukan hanya tanggungjawab oleh Benjamin Netanyahu dan Itamar Ben-Gvir, tetapi pada seluruh sistem Zionis yang tidak menginginkan solusi kompromi dengan rakyat Palestina. Perdamaian tidak diinginkan oleh gerakan apa pun di Israel yang semakin bergerak menuju fasisme dan rasisme ekstrem. Perjanjian Oslo adalah cara bagi gerakan Zionis untuk menyelesaikan aneksasi di Tepi Barat.

C. PARTISIPASI DELEGASI DALAM SIDANG

Delegasi DPR RI mengikuti seluruh rangkaian sidang Konferensi Liga Parlemen Al Quds ke-5 dengan partisipasi. Pada sesi **Parliamentary Forum**, Ketua BKSAP DPR RI sekaligus Ketua Delegasi **Fadli Zon** menyampaikan pidatonya dihadapan para Delegasi Liga Parlemen Al Quds. Dalam paparannya, Fadli Zon menggarisbawahi beberapa poin.



Ketua BKSAP DPR RI Dr. Fadli Zon. Dok: BKSAP

Pertama, Fadli Zon mengemukakan keras sikap Israel yang tidak mempedulikan resolusi Dewan Keamanan (DK) PBB yang meminta gencatan senjata selama bulan Ramadhan termasuk pembebasan tahanan dan kemudahan akses bagi bantuan kemanusiaan sesuai Resolusi DK PBB Resolusi 2728. Lebih lanjut, pidatonya juga menyayangkan sikap AS yang menggunakan hak veto untuk menggagalkan pencalonan Palestina sebagai Anggota Penuh PBB pada Sidang DK PBB, 18 April 2024. Fadli Zon menekankan bahwa DK PBB justru menjadi penghambat bagi upaya perdamaian di Palestina.

Sebagai jalan keluar dari situasi yang semakin memburuk, Ketua BKSAP mendesak seluruh pihak untuk menggunakan diplomasi total dengan mengerahkan segala kemampuan demi menghentikan kolonialisasi Israel di tanah Palestina dan menekan Israel tunduk pada hukum internasional termasuk berbagai keputusan PBB.

Selanjutnya, Fadli Zon juga mengajak seluruh pihak melakukan upaya untuk mewujudkan keanggotaan penuh Palestina di PBB. Ini merupakan satu-satunya cara agar Palestina mendapatkan tempat setara di dunia internasional dan mendapatkan keadilan di depan hukum internasional. Liga Parlemen Al Quds juga perlu terus menyuarakan pentingnya reformasi DK PBB termasuk mengenai sistem veto yang tidak adil dan seringkali kontradiktif dengan cita-cita perdamaian sesuai Piagam PBB.

Di bagian akhir, Ketua BKSAP DPR RI juga menegaskan komitmen penuh Pemerintah RI, DPR RI dan juga seluruh elemen masyarakat Indonesia dalam mendukung kemerdekaan Palestina melalui berbagai lini. Sebagai wujud solidaritas untuk rakyat Gaza, Pemerintah RI dan berbagai elemen masyarakat

telah mengirimkan lebih dari 300 ton bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui berbagai jalur termasuk jalur laut dengan mengirimkan Kapal Rumah Sakit (RS) TNI KRI dr. Radjiman-992 dan juga melalui udara hasil kerjasama TNI AU dan Angkatan Udara Yordania. Pesan terakhir dalam pidatonya, Ketua BKSAP juga menegaskan bahwa Indonesia menentang segala bentuk inisiatif yang mengganggu proses perdamaian di Palestina termasuk normalisasi hubungan dengan Israel.

Pada sesi-sesi lainnya, Delegasi BKSAP DPR RI berpartisipasi penuh dalam seminar legal dan seminar politik serta berkegiatan aktif untuk mendukung berbagai inisiatif Liga Parlemen Al Quds.

Pada sesi **Elections**, Ketua BKSAP DPR RI kembali terpilih menjadi Wakil Presiden Liga Parlemen Al Quds bersama Wakil Ketua Parlemen Aljazair Ahmed Al Kharshi dan Anggota Parlemen Turki Hasan Turan. Pemilihan tersebut diraih secara aklamasi. Selain itu, Ketua BKSAP DPR RI juga kembali terpilih menjadi Anggota Komite Eksekutif Liga Al Quds untuk ketiga kalinya berturut yaitu sejak Konferensi Liga Al Quds ke-3 tahun 2020 lalu.

D. HASIL PERSIDANGAN

Konferensi ke-5 Liga Parlemen Al Quds menghasilkan **Final Statement** dan **Recommendation** sebagai posisi Liga Al Quds dalam menghentikan penjajahan terhadap Gaza dan mewujudkan kemerdekaan Palestina.

Beberapa poin krusial dari dua dokumen final tersebut antara lain berupa desakan untuk: 1) Gencatan senjata permanen; 2) Pembebasan tahanan tanpa syarat; 3) Menegakkan Konvensi Genosida; 4) Reinststitusi dan mendukung UNWRA; 5) Mendukung upaya hukum di ICJ; 6) Mendorong ICJ untuk mengeluarkan *arrest warrant* bagi pelaku genosida; 7) Menghentikan bantuan militer dan pasokan persenjataan ke Israel; 8) Penyelidikan atas keterlibatan dalam perang dan genosida; 9) Memperkuat pengawasan keuangan yang berpotensi mengarah pada dukungan terhadap Israel; 10) Dukungan terhadap Geneva Conventions; 11) Menghindari pelanggaran terhadap hukum internasional; 12) Menanggihkan hubungan diplomatik dengan Israel; 13) Menyusun langkah-langkah anti-aneksasi dan anti-pendudukan.

Di samping itu, Konferensi Liga Parlemen Al Quds juga berhasil melakukan penguatan kelembagaan dengan memilih Presiden dan Wakil Presiden, anggota Executive Committee, serta Board Advisors dengan struktur sebagai berikut:

1. President of the League: Hamid Al-Ahmar (Yemen)
2. Vice President: Dr. Ahmed Kharchi (Aljazair)
3. Vice President: Mr. Hasan Turan (Turki)
4. Vice President: Dr. Fadli Zon (Indonesia)

Selain itu, Konferensi juga sepakat untuk mengakomodir peran parlemen muda dan perempuan ke dalam organ Liga Parlemen Al Quds.

III. PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi BKSAP DPR RI menghadiri the Fifth Conference of the League of Parliamentarians for Al Quds and Palestine pada 26-29 April 2024 di Istanbul, Turki. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewajiban Parlemen untuk terbuka dan transparan kepada publik.

Delegasi BKSAP DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas delegasi sehingga misi delegasi dalam menyuarakan kemerdekaan Palestina di forum Liga Parlemen Al Quds dan Palestina dapat tercapai.

Jakarta, 8 Mei 2024

Ketua Delegasi / BKSAP DPR RI



Dr. Fadli Zon



Produced by:

COMMITTEE FOR INTER-PARLIAMENTARY COOPERATION
INDONESIAN HOUSE OF REPRESENTATIVES
(BKSAP DPR RI)

Email: biro_ksap@dpr.go.id

Phone: (62-21) 5715813

ksap.dpr.go.id



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr